



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay

Ni Wayan Febriana Sukmantari, Partiwi Dwi Astuti, I Gst B Ngr P Putra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali

E-mail: febrinasukmantari28@gmail.com

Abstract

This study entitled the effect of profitability, firm size, and audit opinion on audit delay. The phenomenon that is currently happening in companies in the consumer goods industry sector is that companies experience delays in submitting financial reports because auditors have exceeded the specified time limit to complete the audit process. This study aims to determine the effect of profitability, firm size and audit opinion on audit delay. This research was conducted on consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a total population of 51 companies for the 2019-2021 period. The sample was determined by purposive sampling method and obtained 35 companies that meet the requirements as members of the sample. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with Statistical Package for Social Science (SPSS) software version 21. The results of this study indicate that profitability has a significant negative effect on audit delay, firm size has a significant negative effect on audit delay, and audit opinion has a negative effect significant to audit delay.

Keywords: Audit Delay, Profitability, Company Size, Audit Opinion

Abstrak

Penelitian ini berjudul pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap *audit delay*. Fenomena yang sedang terjadi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yaitu perusahaan mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan dikarenakan auditor yang melewati batas waktu yang di tentukan untuk menyelesaikan proses auditnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *audit delay*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 51 perusahaan periode 2019-2021. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 35 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai anggota sampel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan software *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, dan opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: Audit Delay, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit

How To cite:

Sukmantari, N, W, F, S., Astuti, P, D., Putra, I, G, B, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(2), 42-48. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.3.2.7612.42-48>

I. PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /PJOK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Rentan waktu penyelesaian proses audit disebut dengan *audit delay*, yang di ukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan dilaporkannya laporan audit oleh auditor (Eksandy, 2017).

Adiraya dan Sayidah (2018) menyatakan bahwa *audit delay* merupakan salah satu ukuran ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan (*timeliness of financial reporting*). Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan auditan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan-perusahaan

publik. Ketepatan waktu ini berkaitan dengan realisasi bukti laporan keuangan itu sendiri (Triananda, 2021). Wiryakriyana dan Widhiyani (2017) menjelaskan keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut selain dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, juga dapat mengurangi relevansi dan keandalan dari informasi yang terdapat pada laporan keuangan. Keterlambatan ini akan membuat *audit delay* yang lama sehingga akan menyebabkan reaksi pasar yang negatif. Sebaiknya laporan keuangan dibuat dan dipublikasikan sesegera mungkin supaya tidak mengganggu pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan (Panjaitan, 2017).

Selain profitabilitas faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan (Ulfa & Primasari, 2017). Ukuran perusahaan merupakan besarnya lingkup perusahaan dalam menjalankan operasinya yang dapat dilihat dari besar atau kecilnya total asset atau total sales yang dimiliki perusahaan (Putri dkk, 2021). Perusahaan kecil cenderung lebih lama dalam penyelesaian proses audit yang dilakukan di KAP jika dibandingkan dengan perusahaan besar. Hal tersebut dikarenakan perusahaan besar akan memberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* (Triananda, 2021). Faktor ketiga yang mempengaruhi *audit delay* adalah opini audit (Sihombing, 2021). Opini audit merupakan pendapat auditor atau akuntan publik atas kewajaran suatu laporan keuangan. Auditor menyampaikan pendapatnya berdasarkan pada audit yang dilaksanakan dan berdasarkan atas temuan-temuannya (Yanthi dkk, 2020).

Berbagai penelitian tentang *audit delay* sebagaimana diuraikan di atas, menunjukkan hasil penelitian yang belum konsisten. Oleh karenanya perlu meneliti kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Alasan yang mendasarinya adalah perusahaan dalam industri tersebut memiliki tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi sehingga sumber pendanaan harus selalu tersedia secara tepat dan baik dalam hal kuantitas maupun waktu supaya aktivitas operasional dapat berjalan dengan baik (Pradiana & Yadnya, 2019). Perusahaan dalam industri sektor konsumsi juga menjadi salah satu pilihan investor karena dinilai lebih cepat dalam mengembalikan modal para investor sebab sektor industri barang konsumsi memproduksi atau menyediakan kebutuhan pokok dasar manusia (Berliana & Manda, 2021). Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tempat penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan perbankan, sektor pertambangan, sektor aneka industri, dan sektor industri dasar dan kimia, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay*”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Audit Delay

Audit delay merupakan lamanya waktu dalam menyelesaikan proses audit dihitung dari berapa waktu yang diperlukan dalam mendapatkan laporan keuangan audit dihitung dari tanggal penutupan tahun buku laporan keuangan perusahaan (Sutjipto dkk, 2020). Ginting (2019) mengatakan bahwa *audit delay* adalah panjangnya waktu penyelesaian audit dilihat dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan.

Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi, sehingga perusahaan yang profitabilitasnya lebih tinggi cenderung ingin segera memberikan kabar baik kepada publik sehingga dapat mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit lebih cepat dan mengalami *audit delay* yang lebih singkat (Nanda dkk, 2022). Gusvami (2021) mengatakan profit dalam kegiatan operasional adalah elemen yang penting untuk menjamin perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Profitabilitas begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar yang semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaannya (Ulfa & Primasari, 2017). Widiastari dan Yasa (2018) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

Opini Audit

Opini audit juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Nugroho dan Setyorini (2018) menjelaskan bahwa opini audit merupakan pendapat dikeluarkan oleh auditor menyangkut kewajaran suatu laporan keuangan yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan. Sutjipto dkk (2020) mengemukakan bahwa opini auditor merupakan tanggung jawab dari akuntan publik dalam memberikan pendapatnya mengenai kewajaran suatu laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

III. METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021 yang berjumlah 51 perusahaan. Maka perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria sebagai sampel adalah sebanyak 35 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang diperoleh penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas instrument, uji reliabilitas instrument, uji asumsi klasik, analisis linier berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang ditampilkan pada tabel menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti residual data berdistribusi normal. Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai lebih dari 0,1 atau *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10, maka disimpulkan bahwa tidak ada *multikolinearitas* antara variabel bebas dalam model regresi. Uji Heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji parameter individual dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	154,643	33,207		4,657	,000
1 X1	-62,490	19,316	-,299	-3,235	,002
X2	-2,169	,687	-,273	-3,158	,002
X3	-126,955	25,245	-,463	-5,029	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap audit delay, sehingga secara sistematis persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 154,643 - 62,490 X_1 - 2,169 X_2 - 126,955 X_3 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan informasi sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 154,643 artinya jika variabel independen dianggap konstan, maka *audit delay* sebesar 155 hari.

Nilai koefisien regresi profitabilitas menunjukkan arah negatif sebesar -62,490 berarti setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1% akan menurunkan *audit delay* sebesar 62 hari dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan menunjukkan hasil sebesar -2,169 berarti setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1% akan menurunkan *audit delay* sebesar 2 hari dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi opini audit menunjukkan arah negatif sebesar -126,955 berarti setiap peningkatan satu satuan opini audit yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian akan menurunkan *audit delay* sebesar 127 hari dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,617 ^a	,567	,545	36,247

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 2 hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,545, yang berarti bahwa 54,5% variasi *audit delay* dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit). Sisanya sebesar 45,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *audit delay* seperti umur perusahaan dan solvabilitas (Bahri dkk, 2018), *leverage* (Pratiwi, 2018), ukuran KAP (Clarisa & Pangerapan, 2019), dan komite audit (Triananda, 2021).

Tabel 3
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19881,060	3	6627,020	12,263	,000 ^b
Residual	54582,273	101	540,419		
Total	74463,333	104			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa di dalam uji tersebut mampu menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), yang berarti bahwa model yang

digunakan dalam penelitian ini telah layak (fit), dengan demikian model penelitian yang digunakan layak dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. Ditunjukkan dengan arah koefisien regresi negatif sebesar -62,490 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,002 atau lebih kecil dari α (0,05). Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas dapat mempengaruhi penurunan *audit delay* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.

Hasil penelitian sejalan dengan pernyataan grand teori yang mengemukakan bahwa perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi serta memperoleh laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sehingga *audit delay* yang terjadi semakin pendek.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. Ditunjukkan dengan arah koefisien regresi negatif sebesar -2,169 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,002 atau lebih kecil dari α (0,05). Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi penurunan *audit delay* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Oktrivina dan Azizah (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya.

Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. Ditunjukkan dengan arah koefisien regresi negatif sebesar -126,955 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,000 atau lebih kecil dari α (0,05). Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan opini audit dapat mempengaruhi penurunan *audit delay* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.

Hasil penelitian juga sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Anita dan Cahyati (2019) yang menyatakan bahwa pendapat auditor (opini audit) merupakan bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

VI. SARAN

Pihak manajemen perusahaan *go public* sebaiknya menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hal ini dimaksudkan agar laporan keuangan yang diaudit bisa lebih cepat selesai pemeriksaannya dan mengurangi tingkat keterlambatan audit yang menyebabkan *audit delay*. Bagi peneliti berikutnya dapat menambahkan kriteria penentuan sampel yaitu laporan keuangan yang telah diaudit, serta dapat melakukan di subjek lain yang lebih luas atau menambah variabel-variabel yang tidak di uji dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi *audit delay* seperti likuiditas, kepemilikan institusi, *good corporate governance*, umur perusahaan, solvabilitas, ukuran

KAP, komite audit, *leverage*, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiraya, I., & Sayidah, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 99–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>
- Anita, & Cahyati, A. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 106–127. <https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.408>
- Bahri, S., Hasan, K., & Carvalho, B. De. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 178–185. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php>
- Berliana, M., & Manda, G. (2021). Pengaruh Biaya Promosi dan Pendapatan Bersih Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2019. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(1), 1–7. <https://ejournal.seminar-id.com/index.php>
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24060>
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). *Competitive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v1i2.216>
- Ginting, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Journal Research of Accounting*, 2(1), 95–102. <http://www.methonomi.net/index.php>
- Gusvami, I. G. P. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Pengaruhnya terhadap Audit Delay* (Skripsi tidak dipublikasikan). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar.
- Nanda, A. A. A. D. N., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. . B. (2022). Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap dan Opini Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 430–441. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4586>
- Nugroho, H. A., & Setyorini, D. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–12. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php>
- Oktrivina, A., & Azizah, W. (2022). Pengaruh solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap audit delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1). <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.154>
- Panjaitan, I. (2017). Pengaruh Ukuran KAP, Return on Assets dan Loan to Deposit Ratio terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 36–50. <http://www.jameb.stimlasharanjaya.ac.id>
- Pratiwi, desi setiana. (2018). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(1), 1–13. <https://ejournal.methodist.ac.id/index.php>
- Sihombing, T. (2021). Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik(Kap) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(1), 26–43. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v14i1.59>
- Sutjipto, V. F., Sugiarto, B., & Biantara, D. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Opini Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2018. *Accounting Cycle Journal Universitas Agung Podomoro*, 1(2), 85–99. <http://202.158.17.148/index.php>

- Triananda, I. G. B. A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019* (Skripsi tidak dipublikasikan). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar.
- Ulfa, R., & Primsari, N. H. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*, 6(2), 161–180. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36080/jak.v6i2.416>
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957–981. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Wiryakriyana, A. A. G., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching dan Sistem Pengendalian Internal Pada Audit Delay. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 771–798. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/28304/18349>
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Pergantian Auditor, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kharisma*, 2, 148–158. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php>